



COMMUNITY PERCEPTION ABOUT BEDOG RIVER PRESERVATION

By:

Aryn Dwi Rahmawati
13/344551/SV/03066

ABSTRACT

River border protection is needed from upstream to downstream. The population increase in bedog river border made this area had switch function as place to live. The population increase gave negative effect to river preservation especially Bedog river itself, to gain better environment quality, the perception of community must be known. The objective aims to know what kind of activity that can do to protect bedog river preservation.

The study used quantitative approach with survey method. Main instrument on this study is questionnaire. The study carried out in community of bedog border river. The used sampling is simple random sampling, the population divided into two clusters, there are upstream cluster and downstream cluster. Used analysis unit is head of family with sample total respondent were 98 for upstream cluster and 181 for downstream cluster determined by krejcie table.

The result showed that the perception of community about river bedog preservation in upstream cluster and downstream cluster not so much different. But their motivation to do preservation activity is still not enough because they no longer use the river for daily activity. But community still hope there is waste management so the river will return like usual. With daily routine activity like mutual cooperation and made waste bank existence, it expected to help in environment preservation activity especially river.

Kata Kunci : Bedog River , Border, Community Perception



PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KELESTARIAN SUNGAI BEDOG

Oleh:

Aryn Dwi Rahmawati
13/344551/SV/03066

INTISARI

Perlindungan sempadan sungai diperlukan dari hulu sampai ke hilir. Adanya penambahan penduduk di sempadan Sungai Bedog menjadikan kawasan ini mulai beralih fungsi sebagai tempat untuk bermukim. Akibat penambahan penduduk disekitar sungai memberikan dampak negatif terhadap kelestarian sungai khususnya Sungai Bedog, untuk mencapai kualitas lingkungan yang baik sesuai dengan masyarakat perlu mengetahui persepsi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang kelestarian Sungai Bedog dan mengetahui kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian Sungai Bedog.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan Metode Survey. Instrumen utama dalam penelitian ini berupa kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang bermukim di sempadan Sungai Bedog. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, populasi penelitian dibagi menjadi dua klaster yaitu klaster hulu dan klaster hilir. Unit analisis yang digunakan adalah kepala keluarga (KK) dengan jumlah sampel responden 98 KK untuk klaster hulu dan 181 KK untuk klaster hilir ditentukan berdasarkan tabel Krejcie.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat tentang kelestarian Sungai Bedog di klaster hulu dan klaster hilir tidak berbedah jauh. Namun motivasi untuk melakukan kegiatan pelestarian masih kurang alasannya karena mereka sudah tidak lagi memanfaatkan Sungai Bedog untuk kebutuhan sehari-hari. Tetapi masyarakat berharap adanya pengelolaan sampah agar sungai kembali lestari sebagaimana mestinya. Dengan kegiatan rutin seperti gotongroyong dan membuat bank sampah diharapkan mampu membantu dalam kegiatan pelestarian lingkungan khususnya sungai.

Kata Kunci : Sungai Bedog, Sempadan, Persepsi Masyarakat
